

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Kerjasama *sistercity* antara DKI Jakarta – Berlin merupakan kerjasama yang berlangsung sudah cukup lama. Dalam perjalanannya kerjasama *sistercity* ini berkembang dari satu bidang kebidang lainnya. Mulai dari tata kelola kota, budaya, hingga saat ini kerjasama *sistercity* ini berfokus kepada pengembangan *smart city*. Dimulai dari tahun 2017 hingga 2020 kerjasama antara DKI Jakarta dan Berlin sangat massif dan memberikan hasil yang positif khususnya bagi DKI Jakarta itu sendiri. Dalam waktu 3 tahun pengembangan *smart city* baik dalam hal birokrasi, fasilitas, ekonomi maupun lain nya sudah dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung.

*Smart Change* yang merupakan program utama dalam kerjasama ini membuktikan bahwa kerjasama yang dijalin antara DKI Jakarta dan Berlin dalam pengembangan kota pintar merupakan suatu kerjasama yang nyata. Walaupun program ini merupakan program jangka panjang hingga 2030 namun kini kegiatan kegiatan yang dilakukan sudah sangat signifikan memberikan pengaruh dan menjawab permasalahan perkotaan DKI Jakarta. Pengembangan dua pilar utama (administrasi pemerintahan dan ekonomi) merupakan fokus utama dalam tahap awal *smart change*.

Tetapi sebagai *image* kota pintar pembangunan fasilitas juga dikembangkan pada tahap awal ini. Pembangunan infrastruktur pada periode waktu ini berfokus kepada pembangunan fasilitas sarana umum untuk menunjang mobilitas masyarakat DKI Jakarta. Fasilitas tersebut seperti integrasi sarana transportasi, revitalisasi trotoar serta membuat penyeberangan ramah disabilitas. Pembangunan ini bertujuan guna meningkatkan budaya *smart city* masyarakat DKI Jakarta yang terbiasa dengan budaya berjalan kaki serta menggunakan transportasi publik. Dengan begitu kemacetan dan polusi DKI Jakarta bisa ditekan menjadi rendah.

Namun walaupun pembangunan pilar ekonomi sudah masuk kedalam fokus fase utama *smart change* pada perodesasi hingga tahun 2020 belum begitu banyak kegiatan yang signifikan untuk pengembangan pilar ekonomi ini. Program yang dilakukan lebih banyak yang mengarah ke pembangunan infrastruktur monilitas masyarakat dan pemngembangan tata kelola pemerintahan pintar. Rancangan dan konsep dalam pengembangan *smart economy* sudah ada hanya saja pengimplementasiannya yang belum terlaksana. Kedepannya akan banyak program *smart change* yang berorientasi terhadap pembangunan *smart economy* untuk DKI Jakarta.

Tidak menutup kemungkinan jika kerjasama ini nantinya akan membahas pilar lain nya yang tertuang dalam konsep *smart city* karena pada fase awal ini hanya berfokus kepada *smart economy* dan *smart government*. sedangkan dalam konsep *smart city* CohCDen terdapat juga pilar *smart people*, *smart living* dan *smart*

*environment*. Walaupun kini pemerintah DKI Jakarta mulai mengembangkan pilar *smart mobility* tetapi pilar tersebut berjalan seiringan dengan pengembangan pilar *smart government* yang terancang dalam program *smart change*.

Penulis melihat dari kerjasama antara DKI Jakarta dan Berlin sesuai dengan konsep kerjasama *sistercity*. Dari kerjasama ini kita bisa melihat bahwa kerjasama antar kota bisa berkembang dan berlanjut kebidang lainnya yang pada sebelumnya tidak masuk dalam perjanjian kerjasama. Kerjasama *sistercity* antara DKI Jakarta dan Berlin merupakan kerjasama yang aktif sedari kedua kota ini melakukan MOU pada tahun 1994 lalu yang menandakan bahwa hubungan antar kedua kota sangat baik.

## 6.2 Saran

Secara praktik dalam penelitian ini penulis sangat mengapresiasi kerjasama antara DKI Jakarta dan Berlin dalam membangun *smart city* DKI Jakarta dalam periode 2017 – 2020. Pembangunan kota pintar terimplementasikan dengan baik sehingga masyarakat bisa merasakan pengaruh kerjasama ini baik secara terlihat ataupun tidak. Secara praktik penulis menyarankan agar kerjasama ini dapat berjalan lebih massif lagi dan berkembang ke pilar lainnya dalam konsep kota pintar. Sejauh ini kerjasama baru berjalan untuk pembangunan *smart mobility*, *smart government* dan *smart economy*. Penulis berharap dalam waktu dekat ini DKI Jakarta dan Berlin mulai merancang pilar lainnya dalam rancangan kerja *Smart Change* yang mana dalam hal ini sebagai pelaksana kerjasama antar kedua kota ini. Selain itu branding dari kerjasama kedua kota ini ataupun *smart change* perlu di tingkatkan lagi sehingga masyarakat banyak yang tau dan turut berpartisipasi dalam pembangunan kota pintar DKI Jakarta.

Secara teori penulis memiliki pandangan positif terhadap konsep *sistercity* dan *smart city* yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Benar bahwasanya konsep *sistercity* dapat berkembang dari satu bidang kebidang lainnya. Hal ini dibuktikan dari beralannya kerjasama DKI Jakarta dan Berlin yang sudah cukup lama. Melalui konsep ini penulis melihat bahwasanya kerjasama *sistercity* dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap pembangunan kota. Namun dengan demikian masih sangat jarang kerjasama antar kota yang membahas tentang *smart city* padahal saat ini *smart city* merupakan suatu hal yang harus diterapkan oleh setiap kota dalam upaya transformasi digital. Diharapkan kerjasama antara DKI Jakarta dan Berlin dalam pengembangan *smart city* dapat menjadi contoh bagi kota-kota lainnya dalam membuat kebijakan kerjasama *sistercity*.

Penulis juga berharap nantinya penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mencari topik kerjasama dalam membangun konsep *smart city*. Penulis juga menyarankan kedepannya kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian kerjasama antara DKI Jakarta dan Berlin dalam pengembangan *smart city* ini. Melihat kerjasama antara *smart chance* ini merupakan kerjasama jangka panjang dan nantinya akan melibatkan kota lainnya serta berpotensi berkembang kebidang *smart city* lainnya penulis rasa penelitian

proyek kerjasama ini belum selesai. Periode waktu kedepannya merupakan suatu tema dan pembahasan penelitian yang lebih menarik.